

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021, PT Perkebunan Nusantara VIII melakukan penggabungan sejumlah unit perkebunan yang terletak di Jawa Barat dan Banten. Penggabungan tersebut rata-rata menggabungkan dua unit perkebunan dari semula masing-masing dipimpin administratur atau manajer kebun, menjadi dipimpin hanya satu administratur atau manajer kebun. PT Perkebunan Nusantara VIII tercatat mengelola 44 perkebunan, kini menjadi 34 unit perkebunan. PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni merupakan salah satu perkebunan yang digabungkan. Kebun Cisaruni digabungkan dengan Kebun Dayeuhmanggung dan Kebun Papandayan. Kantor induknya yaitu PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni yang terletak di Jalan Giriawas/ Kp. Giriawas, RT 001/RW 003, Desa Giriawas, Kec. Cikajang - Garut.

Perusahaan memiliki suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, yaitu mencari keuntungan (laba), kecuali bagi perusahaan nirlaba yang tidak mencari keuntungan. Disamping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup kelangsungan hidup dan kelancaran operasional. PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pengolahan teh. Dalam usaha menjalankan atau melancarkan kegiatan operasionalnya, PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni membutuhkan barang yang berjumlah tidak sedikit. Tingginya tingkat kebutuhan tersebut, mengakibatkan perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhannya dengan sendiri, perusahaan memerlukan hubungan dan kerja sama dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhannya. Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni pengadaan barang merupakan salah satu sarana penggunaan anggaran yang jumlahnya signifikan. Hal ini menimbulkan resiko tindak kecurangan. Jika prosedur pengadaan barang tidak diatur dengan baik dapat dimanfaatkan oleh oknum – oknum tertentu untuk berbuat curang.

Pengadaan barang merupakan faktor yang mempengaruhi *profit center*, karena terlibat langsung dalam proses produksi dan kegiatan operasi yang menentukan kualitas hasil pengolahan teh serta menentukan keuntungan perusahaan. Pengadaan barang memiliki tujuan untuk menjamin tersedianya barang yang akan digunakan untuk produksi, dan pengadaan barang untuk perbaikan – perbaikan aset. Aset yang dimaksud seperti mesin pengolahan, mesin burner *wood pellet*, mesin giling, dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya pengadaan barang, maka prosedur dan pelaksanaan pengadaan barang juga perlu diperhatikan agar terhindar dari tindak kecurangan, dan mendapatkan kualitas barang yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas topik tersebut dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir dimana perusahaan yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni. Adapun judul yang diambil untuk laporan tugas akhir ini adalah "**Analisis Prosedur Pengadaan Barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni**".





1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan sebelumnya penulis ingin mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan pelaksanaan pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni ?
3. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk sistem serta bagan alir (*flowchart*) pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni ?
4. Apa saja fungsi yang terkait dalam pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni ?
5. Apa saja dokumen, dan catatan yang digunakan dalam pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni ?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguraikan kebijakan pelaksanaan pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.
2. Menguraikan dan menjelaskan pelaksanaan pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.
3. Menguraikan jaringan prosedur yang membentuk sistem serta bagan alir (*flowchart*) pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.
4. Menguraikan dan menjelaskan fungsi yang terkait dalam pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.
5. Menguraikan dan menjelaskan dokumen, dan catatan yang digunakan dalam pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.
6. Menjelaskan sistem pengendalian internal pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.

1.4 Manfaat

Dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya bagi:

- 1) Perusahaan
Sebagai bahan referensi atau kajian tentang tinjauan penerapan prosedur pengadaan barang dari sudut pandang akademik.
- 2) Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman serta dapat memperluas wawasan mengenai prosedur pengadaan barang pada PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cisaruni.
- 3) Pembaca
 - a) Dapat memperkaya pengetahuan bagi masyarakat atau civitas akademi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor mengenai hasil penelitian ini.

- b) Dapat dijadikan referensi, pedoman, dan bahan panduan bagi pembaca yang membahas laporan tugas akhir yang terkait.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.